

# SILABUS

## 1. IDENTITAS MATA KULIAH

- a. Nama mata kuliah : SIRAH NABAWI
- b. Nomor kode : PI136
- c. Jumlah sks : 2 sks
- d. Semester : 2
- e. Kelompok mata kuliah : MKK Program Studi
- f. Program studi/ Jurusan : IPAI/ MKDU
- g. Status mata kuliah : Perdana
- h. Prasyarat : Tidak ada
- i. Dosen/ Kode : Drs. Munawar Rahmat, M.Pd./ 1026

## 2. TUJUAN

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan bahwa kenabian merupakan satu mata rantai tunggal dengan misi dan tujuan yang sama yakni mengajarkan tauhid dan menegakkan keadilan di tengah-tengah umat manusia
- b. Mahasiswa mampu mengimplementasikan secara konseptual keragaman corak dan gaya da`wah para Nabi dalam kehidupan sekarang

## 3. DESKRIPSI ISI

Perkuliahan ini membahas pentingnya mempelajari sejarah Nabi-nabi, Al-Quran sebagai sumber sejarah, filsafat sejarah, serta misi dan tujuan umum kenabian perspektif Al-Quran. Dalam perkuliahan ini dikupas pula periodisasi dan perkembangan kenabian, Nabi Ibrahim a.s. sebagai Bapak para Nabi, dan karakteristik da`wah para Nabi terutama Nabi-nabi Ulul `Azmi,

## 4. PENDEKATAN PEMBELAJARAN:

Ekspositori dan Inkuiri

- a. Metode : Ceramah, tanya-jawab, diskusi, inkuiri
- b. Tugas : Laporan Buku/Bab
- c. Media : Board, LCD, kuis, internet

## 5. EVALUASI

- a. Kehadiran sekurang-kurangnya 80%
- b. Laporan Buku tentang Sejarah Nabi (salah satu Nabi Ulul `Azmi dan bukan Nabi Ulul `Azmi)
- c. UTS
- d. UAS

## 6. RINCIAN MATERI TIAP PERTEMUAN

- a. Pertemuan I : Pentingnya mempelajari sejarah Nabi-nabi perspektif Al-Quran
- b. Pertemuan II : Al-Quran sebagai sumber sejarah Nabi-nabi
- c. Pertemuan III : Filsafat Sejarah perspektif Al-Quran
- d. Pertemuan IV : Misi dan tujuan umum kenabian perspektif Al-Quran

- e. Pertemuan V : Periodisasi dan perkembangan kenabian
- f. Pertemuan VI : Nabi Ulul `Azmi, Nabi pembawa syari`ah, dan Nabi penda`wah
- g. Pertemuan VII : Nabi Adam a.s. sebagai moyang manusia dan karakteristik da`wahnya
- h. Pertemuan VIII : UTS
- i. Pertemuan IX : Nabi Nuh a.s. dan karakteristik da`wahnya
- j. Pertemuan X : Nabi Ibrahim a.s. dan karakteristik da`wahnya (sejak lahir dan tinggal di Babilonia)
- k. Pertemuan XI : Nabi Ibrahim a.s. dan karakteristik da`wahnya (ketika berada di Palestina dan Mesir)
- l. Pertemuan XII : Nabi Musa a.s. dan karakteristik da`wahnya (sejak lahir hingga diangkat menjadi Nabi)
- m. Pertemuan XIII : Nabi Musa a.s. dan karakteristik da`wahnya (Membebaskan Bani Israil dan konfrontasi dengan Fir`aun)
- n. Pertemuan XIV : Nabi Isa a.s. dan karakteristik da`wahnya (sejak lahir hingga kembali ke Palestina)
- o. Pertemuan XV : Nabi Isa a.s. dan karakteristik da`wahnya (Menda`wahi Rahib Yahudi serta penguasa dan masyarakat Rumawi hingga dieksekusi)
- p. Pertemuan XVI : UAS

## 7. REFERENSI

- a. *Surat-surat atau penggalan-penggalan ayat Al-Quran Al-Karim yang menuturkan kisah Nabi-nabi.*
- b. M. Baqir Ash-Shadr (1993), *Sejarah dalam Perspektif Al-Quran: Sebuah Analisis*, diterjemahkan dari *Trends of History in Qur`an* oleh M.S. Nasrulloh, Jakarta: Pustaka Hidayah.
- c. Ahmad Sjalabi (1971), *Sejarah Islam*, terjemahan, Jakarta: PT Djajamurni.
- d. Ibnu Katsir, *Sejarah Nabi-nabi*
- e. Ahmad Bahjat (2007), *Ensiklopedi Nabi-nabi Allah*, diterjemahkan dari *Anbiya Allah* Cetakan XXV oleh Khalifurrahman Fath, Yogyakarta: Al-Manar.
- f. Murtadha Muthahhari (2000), *Kenabian Terakhir*, Terjemahan, Jakarta: Lentera.
- g. Ibn Khaldun, 2000, *Muqaddimah*, terjemahan Ahmadie Thoha, Jakarta: Pustaka Firdaus.
- h. Ali Syari`ati, *Sosiologi Agama*
- i. Ahmad Mansur Suryanegara (1998), *Menemukan Sejarah: Wacana Pergerakan Islam di Indonesia*, Bandung: Mizan, Cetakan Keempat.
- j. Ja`far Subhani (1996), "Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Isma`il a.s." dalam *Ar-Risalah: Sejarah Kehidupan Rasulullah Saw.*, Terjemahan, Jakarta: Lentera.
- k. Abul Hasan Ali Nadwi, "Kisah Nabi Musa a.s. dan Nabi Khidir a.s." dalam *Pertarungan antara Iman dan Materialisme: Hikmah Surat Al-Kahfi*, terjemahan, Bandung: Mizan.
- l. Buku-buku lainnya yang mengupas *Sejarah Nabi-nabi*

# SILABUS

## 1. IDENTITAS MATA KULIAH

- a. Nama mata kuliah : SIRAH NABI MUHAMMAD SAW
- b. Nomor kode : PI137
- c. Jumlah sks : 2 sks
- d. Semester : 2
- e. Kelompok mata kuliah : MKK Program Studi
- f. Program studi/ Jurusan : IPAI/ MKDU
- g. Status mata kuliah : Lanjutan
- h. Prasyarat : Telah mengikuti kuliah SIRAH NABAWI
- i. Dosen/ Kode : Drs. Munawar Rahmat, M.Pd./ 1026

## 2. TUJUAN

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan argumen syar`i maupun `aqli (filosofis dan historis) alasan ditutupnya kenabian oleh Nabi Muhammad SAW
- b. Mahasiswa mampu menguraikan sejarah hidup dan perjuangan Nabi Muhammad SAW

## 3. DESKRIPSI ISI

Perkuliahan ini mengkaji alasan syar`i dan `aqli ditutupnya kenabian oleh Nabi Muhammad SAW, Makkah dan Madinah abad VII Masehi sebagai tempat yang strategis bagi kelahiran Islam, geneologi penutup para Nabi, peristiwa *irhasi* Muhammad Rasulullah sebelum menjadi Nabi, peristiwa sekitar diangkatnya Muhammad SAW menjadi Nabi, da`wah Nabi dan tantangannya di Makkah, peristiwa dan alasan hijrah, da`wah Nabi dan tantangannya di Madinah, perang-perang yang dipaksakan terhadap Nabi, serta haji wada dan peristiwa wafatnya Nabi Muhammad SAW.

## 4. PENDEKATAN PEMBELAJARAN:

Ekspositori dan Inkuiri

- a. Metode : Ceramah, tanya-jawab, diskusi, inkuiri
- b. Tugas : Makalah & Presentasi
- c. Media : Board, LCD, kuis, internet

## 5. EVALUASI

- a. Kehadiran sekurang-kurangnya 80%
- b. Laporan Buku
- c. UTS
- d. UAS
- e. Presentasi/ Aktivitas kelas

## 6. RINCIAN MATERI TIAP PERTEMUAN

- a. Pertemuan I : Alasan syar`i dan `aqli ditutupnya kenabian oleh Nabi Muhammad SAW
- b. Pertemuan II : Makkah dan Madinah abad VII Masehi sebagai tempat yang strategis bagi kelahiran Islam

- c. Pertemuan III : Geneologi, peristiwa *irhasi*, dan kehidupan Muhammad Rasulullah sebelum menjadi Nabi
- d. Pertemuan IV : Peristiwa sekitar diangkatnya Muhammad SAW menjadi Nabi
- e. Pertemuan V : Da`wah tertutup, *al-sabiquna al-awwalun*, dan musuh-musuh awal Nabi
- f. Pertemuan VI : Da`wah terbuka dan permusuhan kafir Quraisy
- g. Pertemuan VII : Tahun Duka Cita, Isra Mi`raj, dan Hijrah
- h. Pertemuan VIII : UTS
- i. Pertemuan IX : Muhajirin, Anshar, Piagam Madinah, dan benih-benih permusuhan Yahudi
- j. Pertemuan X : Perang Badar, Perang Uhud, dan Perang Khandaq
- k. Pertemuan XI : Perjanjian Damai dan Islamisasi Dunia
- l. Pertemuan XII : Pengkhianatan Quraisy dan Fathu Makkah
- m. Pertemuan XIII : Perang Khaibar
- n. Pertemuan XIV : Haji Wada
- o. Pertemuan XV : Perang Mu`tah dan peristiwa wafatnya Nabi SAW
- p. Pertemuan XVI : UAS

## 7. REFERENSI

- a. *Surat-surat atau penggalan-penggalan ayat Al-Quran Al-Karim yang menuturkan Nabi Muhammad Saw.*
- b. Ibn Hisyâm, Abû Muhammad ‘Abd al-Malik bn Hisyâm bn Ayyûb al-Himyarî Al-Ma’âfirî [-w.213 H.], 1981, *Sîrah al-Nabî Sallâ Allâh ‘Alaih wa Sallam*, (Beirut: Dâr al-Fikr) 4 vols.
- c. Ahmad Syalabi (1975), *Sejarah Islam*, terjemahan, Jakarta: Bulan-Bintang.
- d. Murtadha Muthahhari (2000), *Kenabian Terakhir*, Terjemahan, Jakarta: Lentera.
- e. Muhammad Husain Haikal (1992), *Sejarah Hidup Muhammad*, Terjemahan Ali Audah, Jakarta: Litera AntarNusa, Cetakan ke-14.
- f. Ja`far Subhani (1996), *Ar-Risalah: Sejarah Kehidupan Rasulullah Saw.*, Terjemahan, Jakarta: Lentera.
- g. Martin Lings (2004), *Muhammad: Kisah Hidup Nabi Berdasarkan Sumber Klasik*, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, Cetakan Ketiga.
- h. Al-Hamid al-Husaini, H.M.H. (1990), *Sirat al-Mushthafa: Riwayat Hidup Nabi Besar Muhammad Saw*, Jakarta: Waqfiyah al-Hamid al-Husaini Press.
- i. Muhammad Said Ramadhan al-Buthy (1999), *Sirah Nabawiyah*, Terjemahan, Jakarta: Rabbani Press.
- j. Ali Syari`ati (1992), *Rasulullah Saw sejak Hijrah hingga Wafat: Tinjauan Kritis Sejarah Nabi Periode Madinah*, diterjemahkan dari *Muhammad Saw Khatim Al-Nabiyyin: Min Al-Hijrah Hatta Al-Wafat* oleh Afif Muhammad, Bandung: Mizan.
- k. Annemarie Schimmel (1991), *Dan Muhammad Adalah Utusan Allah: Penghormatan terhadap Nabi saw dalam Islam*, diterjemahkan dari *And Muhammad is His Messenger: The Veneration of the Prophet in Islamic Piety* oleh Rahmani Astuti & Ilyas Hasan, Bandung: Mizan.

# SILABUS

## 1. IDENTITAS MATA KULIAH

- a. Nama mata kuliah : METODE PENELITIAN AGAMA
- b. Nomor kode : P1502
- c. Jumlah sks : 2 sks
- d. Semester : 6
- e. Kelompok mata kuliah : MKK Akademik
- f. Program studi/ Jurusan : IPAI/ MKDU
- g. Status mata kuliah : Perdana
- h. Prasyarat : Tidak ada
- i. Dosen/ Kode : Drs. Munawar Rahmat, M.Pd./ 1026

## 2. TUJUAN

Mahasiswa memiliki wawasan tentang pendekatan hermeunetik, kualitatif, dan kuantitatif dalam penelitian keagamaan.

## 3. DESKRIPSI ISI

Perkuliahan ini memberikan wawasan tentang penelitian keagamaan dengan berbagai pendekatan, terutama pendekatan hermeunetik, kuantitatif, dan kuantitatif. Dengan melakukan studi kritis metodologis terhadap hasil penelitian keagamaan, para mahasiswa diharapkan bisa lebih memahami salah satu pendekatan untuk penelitian keagamaan.

## 4. PENDEKATAN PEMBELAJARAN:

Ekspositori dan Latihan

- a. Metode : Ceramah, tanya-jawab, diskusi, inkuiri
- b. Tugas : Studi kritis metodologis terhadap penelitian keagamaan yang menggunakan pendekatan: hermeunetik, kualitatif, dan kuantitatif
- c. Media : Board, LCD, Laporan Penelitian Keagamaan

## 5. EVALUASI

- a. Kehadiran sekurang-kurangnya 80%
- b. UTS
- c. Studi kritis metodologis terhadap penelitian keagamaan (*Book Report*)
- d. UAS

## 6. RINCIAN MATERI TIAP PERTEMUAN

- a. Pertemuan I : Ciri-ciri penelitian ilmiah
- b. Pertemuan II : Konsep penelitian agama
- c. Pertemuan III : Fokus dan isu penelitian keagamaan
- d. Pertemuan IV : Pendekatan hermeunetik dalam penelitian agama
- e. Pertemuan V : Contoh I pendekatan hermeunetik:  
Studi Toshihiko Izutsu tentang *Konsep-konsep Etika Religius dalam Al-Quran*
- f. Pertemuan VI : Contoh II pendekatan hermeunetik:

- Studi Endis Firdaus tentang *Jender dalam Al-Quran*
- g. Pertemuan VII : Contoh III pendekatan hermeunetik:  
Studi Aam Abdussalam tentang *Implikasi Pedagogis Surat Al-Fatihah dalam Pendidikan Umum*
  - h. Pertemuan VIII : UTS
  - i. Pertemuan IX : Pendekatan kualitatif dalam penelitian agama
  - j. Pertemuan X : Contoh I pendekatan kualitatif: Studi Zamakhsyari Dhofir tentang *Tradisi Pesantren*
  - k. Pertemuan XI : Contoh II pendekatan kualitatif:  
Studi Parsudi Suparlan tentang *Shalat Menghadap Barat dan Menghadap Timur pada Masyarakat Jawa di Suriname Amerika*
  - l. Pertemuan XII : Contoh III pendekatan kualitatif:  
Studi Syahidin tentang *Perkembangan Pendidikan Agama Islam di UPI*
  - m. Pertemuan XIII : Pendekatan kuantitatif dalam penelitian agama
  - n. Pertemuan XIV : Contoh kasus I pendekatan kuantitatif:  
Studi Riaz Hassan tentang *Kebangkitan Islam di Indonesia*
  - o. Pertemuan XV : Contoh kasus II pendekatan kuantitatif:  
Studi Munawar Rahmat tentang *Corak Berpikir Keagamaan Mahasiswa Aktivis Islam UPI*
  - p. Pertemuan XVI : UAS

## 7. REFERENSI

- a. Karim Abdullah, T., Editor, (1989), *Metodologi Penelitian Agama: Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- b. Deden Ridwan, M., Editor, (2001), *Tradisi Baru Penelitian Agama Islam: Tinjauan Antardisiplin Ilmu*, Bandung: Nuansa.
- c. Dedi Supriadi (1998), *Kebenaran Ilmiah, Metode Ilmiah, dan Paradigma Riset Kependidikan*, Bandung: Program Pascasarjana IKIP Bandung.
- d. Imam Suprayogo & Tobroni (2001), *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- e. Imron Arifin (1994), *Penelitian Kualitatif dalam Bidang Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, Malang: Kalamasahada Press.
- f. Izutsu, Toshihiko (1992), *Konsep-konsep Etika Religius dalam Al-Quran*, diterjemahkan dari buku *Ethico-Religious Concepts in the Qur'an* oleh Agus Fahri Husein dkk, Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- g. Endis Firdaus (2006), *Jender dalam Al-Quran*, Disertasi pada Program Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- h. Aam Abdussalam (1994), *Implikasi Pedagogis Surat Al-Fatihah dalam Pendidikan Umum*, Tesis Magister Pendidikan pada Program Pasca Sarjana IKIP Bandung.
- i. Zamakhsyari Dhofir tentang *Tradisi Pesantren*
- j. Parsudi Suparlan tentang *Shalat Menghadap Barat dan Menghadap Timur pada Masyarakat Jawa di Suriname Amerika*

- k. Syahidin (2001), *Perkembangan Pendidikan Agama Islam di UPI*, Disertasi pada Program Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- l. Riaz Hassan (1985), „Kebangkitan Islam di Indonesia“ dalam *Islam dari Konservatisme sampai Fundamentalisme*, Jakarta: Tiara Wacana.
- m. Munawar Rahmat (2006), *Corak Berpikir Keagamaan Mahasiswa Aktivistis Islam UPI: dari Corak Berpikir Keagamaan yang Eksklusif hingga Inklusif dan Liberal*, Bandung: Lembaga Penelitian UPI.

## SILABUS

### 1. IDENTITAS MATA KULIAH

- j. Nama mata kuliah : METODE RISET DAN STATISTIK PENDIDIKAN
- k. Nomor kode : PI142
- l. Jumlah sks : 2 sks
- m. Semester : 7
- n. Kelompok mata kuliah : MKK Program Studi
- o. Program studi/ Jurusan : IPAI/ MKDU
- p. Status mata kuliah : Perdana
- q. Prasyarat : Lulus METODE PENELITIAN AGAMA
- r. Dosen/ Kode : Drs. Munawar Rahmat, M.Pd./ 1026

### 2. TUJUAN

Mahasiswa mampu menyusun desain dan proposal penelitian untuk penyusunan skripsi S1 serta mengolah data hasil penelitian kuantitatif melalui analisis statistik, baik yang deskriptif maupun inferensial.

### 3. DESKRIPSI ISI

Perkuliahan ini memberikan wawasan tentang riset pendidikan kuantitatif serta bedanya dengan riset kualitatif, kemudian melatih mahasiswa membuat proposal penelitian pendidikan untuk penulisan skripsi mulai dari mencari masalah yang *researchable*, menyusun kisi-kisi penelitian, membuat instrumen penelitian, standarisasi instrumen penelitian, menyusun desain penelitian, hingga mengolah data kuantitatif melalui statistik deskriptif dan inferensial.

### 4. PENDEKATAN PEMBELAJARAN:

Ekspositori dan Latihan

- a. Metode : Ceramah, tanya-jawab, latihan
- b. Tugas : 1) Membuat judul penelitian yang *researchable*  
2) menyusun kisi-kisi penelitian  
3) membuat instrumen penelitian  
4) menyusun desain penelitian  
5) menyusun proposal penelitian
- c. Media : Board, LCD, lembar masalah

5. EVALUASI

- a. Kehadiran sekurang-kurangnya 80%
- b. UTS
- c. Desain dan proposal penelitian
- d. UAS

6. RINCIAN MATERI TIAP PERTEMUAN

- a. Pertemuan I : Penelitian kuantitatif dan perbedaannya dengan penelitian kualitatif
- b. Pertemuan II : Sumber masalah penelitian dan memilih masalah penelitian yang *researchable*
- c. Pertemuan III : Menyusun kisi-kisi dan instrumen penelitian
- d. Pertemuan IV : Latihan memilih masalah penelitian yang *researchable* dan kisi-kisi penelitian
- e. Pertemuan V : Latihan menyusun instrumen penelitian
- f. Pertemuan VI : Menyusun desain dan proposal penelitian
- g. Pertemuan VII : Latihan menyusun desain dan proposal penelitian
- h. Pertemuan VIII : UTS
- i. Pertemuan IX : }
- j. Pertemuan X : }
- k. Pertemuan XI : }
- l. Pertemuan XII : } STATISTIK PENDIDIKAN
- m. Pertemuan XIII : }
- n. Pertemuan XIV : }
- o. Pertemuan XV : }
- p. Pertemuan XVI : UAS

7. REFERENSI

- a. Kerlinger, Fred N. (1973), *Foundation of Behavioral Research*, New York: Rinehart & Winston, Sccond Edition.
- b. Dedi Supriadi (1998), *Kebenaran Ilmiah, Metode Ilmiah, dan Paradigma Riset Kependidikan*, Bandung: Program Pascasarjana IKIP Bandung.
- c. Masri Singarimbun & Sofian Effendi, Editor (1995), *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: PT Pustaka LP3ES, Edisi Revisi Cetakan Kedua.
- d. Furqon, dkk, Tim Penilai Penulisan Proposal Penelitian Hibah Intern UPI (2006), *Pengajuan Proposal Penelitian dan Laporan Penelitian Hibah UPI*, Bandung: Lembaga Penelitian UPI.
- e. Champion, Dean J. (1981), *Basic Statistics for Social Research*, New York: Macmillan Publishing Co., Inc., Second Edition.
- f. Bambang Soewarno (1987), *Metode Kuantitatif dalam Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- g.



# SILABUS

## 1. IDENTITAS MATA KULIAH

- a. Nama mata kuliah : FILSAFAT AKHLAK
- b. Nomor kode : PI123
- c. Jumlah sks : 2 sks
- d. Semester : 5
- e. Kelompok mata kuliah : MKK Program Studi
- f. Program studi/ Jurusan : IPAI/ MKDU
- g. Status mata kuliah : Lanjutan
- h. Prasyarat : Lulus mata kuliah PENDIDIKAN AKHLAK
- i. Dosen/ Kode : Drs. Munawar Rahmat, M.Pd./ 1026

## 2. TUJUAN

Mahasiswa mampu menjelaskan secara syar'i dan falsafi akhlak utama dan akhlak cabang, hierarki akhlak, dan perilaku akhlaqi dalam Islam.

## 3. DESKRIPSI ISI

Perkuliahan ini

## 4. PENDEKATAN PEMBELAJARAN:

Ekspositori dan Bedah buku pemikiran tokoh

- a. Metode : Ceramah, tanya-jawab, diskusi, bedah pemikiran tokoh
- b. Tugas : Mengkritisi pemikiran tokoh
- c. Media : Board, LCD, lembar masalah

## 5. EVALUASI

- a. Kehadiran sekurang-kurangnya 80%
- b. Laporan Buku
- c. UTS
- d. UAS
- e. Presentasi/ Aktivitas kelas

## 6. RINCIAN MATERI TIAP PERTEMUAN

- a. Pertemuan I : Krisis Akhlak 1: Kasih sayang dan pamanjaan
- b. Pertemuan II : Krisis Akhlak 2: Waktu luang dan pengangguran
- c. Pertemuan III : Perilaku akhlaqi dan perilaku alami
- d. Pertemuan IV : Ego dan akhlak
- e. Pertemuan V : Cinta dan akhlak
- f. Pertemuan VI : Itsar dan altruisme

- g. Pertemuan VII : Akhlak dan hati nurani
- h. Pertemuan VIII : UTS
- i. Pertemuan IX : Wira`i, ibadah palsu, dan akhlak mulia
- j. Pertemuan X : Zuhud dan akhlak mulia
- k. Pertemuan XI : Mengenal diri sebagai inti akhlak
- l. Pertemuan XII : Hidup mulia atau mati syahid
- m. Pertemuan XIII : Keharusan berlaku jujur dan dusta yang dibenarkan secara syar`i dan falsafi
- n. Pertemuan XIV : Keharusan menutup `aib dan membongkar `aib yang dibenarkan secara syar`i dan falsafi
- o. Pertemuan XV : Keharusan menegakkan keadilan dan keutamaan berbuat ihsan
- p. Pertemuan XVI : UAS

## 7. REFERENSI

- a. Quasem, Muhammad Abul (1988), *The Ethics of al-Ghazali: A Composite Ethics in Islam*, terjemahan, Bandung: Pustaka.
- b. Imam Ghazali, *Ihya `Ulumiddin*
- c. Muthahhari, Murtadha (1995), *Falsafah Akhlak: Kritik atas Konsep Moralitas Barat*, diterjemahkan dari buku *Falsafe Akhlaq* oleh Faruq bin Dhiya', Jakarta: Pustaka Hidayah.
- d. Ibnu Maskawaih (1994), *Menuju Kesempurnaan Akhlak*, diterjemahkan dari buku *Tahdzib al-Akhlaq* oleh Helmi Hidayat, Bandung: Mizan.
- e. Ibnu Taimiyah, Syekh (2000), *Terapi Penyakit Hati*, diterjemahkan dari buku *Amrad al-Qulubi wa al-syifa-u-ha* oleh Jalluddin Raba, Jakarta: Gema Insani Press.
- f. Shomali, Mohammad A. (2005), *Relativisme Etika: Menyisir Perdebatan Hangat dan Memetik Wawasan Baru tentang Dasar-dasar Moralitas*, diterjemahkan dari *Ethical Relativism: An Analysis of the Foundation of Morality* oleh Zainul Am, Jakarta: Serambi.
- g. Izutsu, Toshihiko (1992), *Konsep-konsep Etika Religius dalam Al-Quran*, diterjemahkan dari buku *Ethico-Religious Concepts in the Qur`an* oleh Agus Fahri Husein dkk, Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- h. Muthahhari, Murtadha (2001), *Neraca Kebenaran & Kebatilan: Jelajah Alam Pikiran Islam*, diterjemahkan dari buku *Haq wa Bathil* dan buku *Ihya-e Tafakkur-e Islami* oleh Najib Husain Alydrus, Bogor: Yayasan IPABI Bogor & Yayasan Ulil Albab Biruen.
- i. Hashmi, Sohail H., Editor (2005), *Etika Politik Islam: Civil Society, Pluralisme, dan Konflik*, terjemahan Abu Bakar dkk, Jakarta: ICIP.
- j. Zubair, Achmad Charris (1990), *Kuliah Etika*, Jakarta: Rajawali Pers.
- k. Bertens, K. (1993), *Etika*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

# SILABUS

## 1. IDENTITAS MATA KULIAH

- a. Nama mata kuliah :
- b. Nomor kode :
- c. Jumlah sks :
- d. Semester :
- e. Kelompok mata kuliah : MKK Program Studi
- f. Program studi/ Jurusan : IPAI/ MKDU
- g. Status mata kuliah : Lanjutan
- h. Prasyarat :
- i. Dosen/ Kode : Drs. Munawar Rahmat, M.Pd./ 1026

## 2. TUJUAN

Mahasiswa mampu menjelaskan

## 3. DESKRIPSI ISI

## 4. PENDEKATAN PEMBELAJARAN:

Ekspositori dan Bedah buku pemikiran tokoh

- a. Metode : Ceramah, tanya-jawab, diskusi, bedah pemikiran tokoh
- b. Tugas : Mengkritisi pemikiran tokoh
- c. Media : Board, LCD, lembar masalah

## 5. EVALUASI

- a. Kehadiran sekurang-kurangnya 80%
- b. Laporan Buku
- c. UTS
- d. UAS
- e. Presentasi/ Aktivitas kelas

## 6. RINCIAN MATERI TIAP PERTEMUAN

- a. Pertemuan I :
- b. Pertemuan II :
- c. Pertemuan III :
- d. Pertemuan IV :
- e. Pertemuan V :
- f. Pertemuan VI :
- g. Pertemuan VII :
- h. Pertemuan VIII : UTS

- i. Pertemuan IX :
- j. Pertemuan X :
- k. Pertemuan XI :
- l. Pertemuan XII :
- m. Pertemuan XIII :
- n. Pertemuan XIV :
- o. Pertemuan XV :
- p. Pertemuan XVI : UAS

## 7. REFERENSI